

MENERJEMAH PERILAKU IHSAN DALAM IBADAH DAN MUAMALAH

Oleh

Ma'ruf Zahran Sabran

SETIAP pelaksanaan ibadah harus mampu berdampak positif terhadap aktivitas muamalah. Untuk sanggup memberi pengaruh ibadah terhadap muamalah, persyaratan terpenting ialah ihsan. Ihsan yang menjadi praktik muamalah keseharian, terutama oleh pelaku ekonomi pasar. Guna menjelaskan kedua item tersebut (ibadah dan muamalah), akan diurai berikut:

Satu: Ihsan dalam ibadah.

Ibadah secara bahasa artinya pengabdian dari seorang hamba ('abid) kepada Allah Tuhannya. Lapangan ibadah sangat luas, seluas cakupan ibadah mahdhah (formal) dan ibadah ghairu mahdhah (non formal).

Contoh ibadah mahdhah diantaranya salat. Kata lain salat dalam Alquran sering menggunakan istilah rukuk dan sujud. Dua gerakan salat beserta bacaannya, membuktikan kehambaan yang tunduk, takluk kepada-Nya. Artinya, salat tidak cukup hanya berdiri dan duduk. Namun meratakan kepala sama rendah dengan tanah telah menjadi tradisi para utusan Tuhan sepanjang zaman. Artinya berdiri, rukuk (membungkuk 90 derajat) dan duduk, belum sempurna jika ibadah (salat) belum sujud.

Namun, seorang hamba yang salat (mushalli) harus tersampaikan kepada teori dan praktik ihsan. Rumusan ihsan secara singkat adalah melihat atau dilihat oleh Allah Swt.

Perilaku ihsan merupakan tangga beragama tertinggi setelah ilmu, islam dan iman. Secara lebih rinci, pengertian ihsan berdasarkan sabda Rasul yaitu: "Sembahlah Allah seakan engkau melihat-Nya, dan jika engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu. (Hadis riwayat Bukhari dan Muslim)."

Dua: Ihsan dalam muamalah.

Pengertian ihsan dalam muamalah ialah semua aktivitas sosial-ekonomi yang bernilai baik (abrar, mabrur). Kemudian menghadirkan dan melibatkan Allah sebagai yang maha mengawasi dan membina. Misal ucapan bismillah saat memulai kegiatan, dan ucapan alhamdulillah saat mengakhirinya. Ketika berjanji ucapkan insya Allah, terkejut ucapkan astagfirullah. Semua kalimatuth-thayyibah aktif menjadi amal harian.

Aplikasi ihsan dalam kehidupan sosial ialah berkata yang baik atau diam. Hari ini, dengan kemajuan informasi-teknologi ibarat dua sisi mata uang. Bisa dimanfaatkan secara positif dan bisa dimanfaatkan secara negatif. Cyber crime berbantuan AI bisa membobol rekening bank milyaran dolar. Cyber crime berbantuan AI sanggup meretas jaringan pribadi seseorang mulai dari data pribadi, keluarga, profesi, saham, obligasi dan sirkulasi keuangan. Zaman yang

sebenarnya sudah serba terbuka, hampir setiap orang tidak lagi memiliki ruang rahasia yang aman.

Contoh ihsan dalam ekonomi ialah ridha. Ridha artinya baik penjual maupun pembeli sama-sama untung, tidak ada yang dirugikan. Jual-beli secara mabrur ialah saling ridha antara penjual dan pembeli. Adapun ihsan terhadap kedua orang tua adalah memelihara keduanya di waktu usia mereka senja, dengan layanan kasih-sayang, bersikap lemah-lembut, dan ucapkan kepada keduanya ucapan yang mulia. Wallahualam.